



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (23 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +134.80 poin atau +2.07% ke level 6,635.33 dengan total nilai transaksi mencapai Rp10.26 triliun.

## Today Recommendation

Seperti yang dijelaskan didalam MNC Investor Gathering IHSG bisa mencapai level 6600 ternyata terlampaui menyusul aksi beli investor atas saham bank, batubara, properti, konstruksi dan rokok menjadi faktor IHSG dihari Selasa NAIK TAJAM sebesar +134.8 poin (+2.1%) disertai *Net Buy* Asing sebesar Rp+573.69 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp4.37 triliun. Waspada aksi minor *profit taking* Rabu ini walaupun beberapa faktor seperti: EIDO +1.1%, Oil+1.71%, Gold +0.52% dan Nikel +0.6% mendukung IHSG untuk menguat. Setelah level 6600 terlampaui, target IHSG selanjutnya menuju 6,984 jika beberapa asumsi yang kami buat terpenuhi.

**PT Bakrie Telecom (BTEL).** Jika kebanyakan emiten telekomunikasi mampu mencetak untung, sebaliknya kinerja keuangan BTEL masih terus terpuruk. Dimana rugi perseroan semakin membengkak lantaran jumlah pendapatan yang semakin menyusut. BTEL mencetak kerugian Rp 968,94 miliar. Jumlah ini meningkat 28,98% dibandingkan kerugian yang harus ditanggung BTEL pada periode Januari-September 2016 lalu sebesar Rp 751,25 miliar. Salah satu penyebab naiknya rugi anak usaha Grup Bakrie ini ialah menurunnya jumlah pendapatan hingga triwulan ketiga 2017 lalu. Pendapatan BTEL turun drastis dari Rp 148,67 miliar di kuartal III-2016 menjadi (hanya Rp 5,73 miliar\*). Ini artinya, jumlah pendapatan BTEL turun 96,15% year-on-year (yoy).

**BUY:** HRUM, PGAS, BBRI, HMSP, UNTR, ADRO, ACES, BRPT, ASII, EXCL, BBNI, ANTM, BBCA, WIKA, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, ITMG, UNVR, SRIL, AKRA, CPIN, GGRM, INTP, SMRA, BSDE, ONDF, ICBP, INDY, TPIA, PWON, BBTN.

## Market Movers (24/01)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,323 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu melemah 104 poin (07.30 AM)  
DJIA, Rabu melemah 3 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,635.33	378.89
+134.80 (+2.07%)	+7.76 (+2.09%)
23/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 574.33
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 3,914.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,131
Value (billion Rp)	10,258
Market Cap.	7,375
Average PE	14.7
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,605-6,659
USD/IDR Daily Range	13,300-13,370

GLOBAL MARKET (23/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,211	-3.80	-0.01
NASDAQ	7,460.00	+52.30	+0.70
NIKKEI	24,124.15	+307.82	+1.29
HSEI	32,930.70	+537.29	+1.66
STI	3,592.08	+22.65	+0.63

COMMODITIES PRICE (23/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	64.75	+1.70	+1.09
Batubara US/ton	92.75	-0.60	-0.70
Emas US/oz	1,340.80	+7.00	+0.52
Nikel US/ton	12,822.50	+87.50	+0.60
Timah US/ton	20,730.00	-20.00	-0.10
Copper US/Pound			
CPO RM/ Mton	2,439.00	+17.00	+0.69

## **COMPANY LATEST**

**PT Sri Rejeki Isman (SRIL)** optimistis target pendapatan tahun 2017 sekitar US\$ 745 juta sampai US\$ 762 juta. Sementara tahun 2016, SRIL menargetkan pendapatan naik sebesar 30% karena ada akuisisi, proyeksinya akan tembus di US\$ 1 miliar, jadi naik top line di atas 30%. SRIL memang tengah memproses akuisisi dua perusahaan tekstil, yakni PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries Pte Ltd. Tanda tangan mungkin Februari ini. Total penjualan kedua perusahaan tersebut US\$ 180 juta sampai US\$ 200 juta. Jika proyeksi penjualan tersebut dikonsolidasikan dengan SRIL, maka pendapatan SRIL akan terdongkrak. Penambahan dua perusahaan itu nantinya, juga membuat SRIL memiliki 1 juta mata pintal (spindle). Sementara, kebutuhan benang di Indonesia dengan populasi saat ini sekitar 3,5 juta mata pintal dimana itu artinya porsi SRIL sudah sekitar 30%.

**PT Pan Brothers (PBRX).** Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan antara 12% sampai 15% dibanding tahun 2017. Target tersebut dilihat dari permintaan serta agenda ekspansi yang akan dilakukan tahun ini. Pan Brothers sudah menyiapkan alokasi belanja modal sebesar US\$ 30 juta untuk pengembangan anak usaha PT Eco Smart Garment Indonesia (EGI) dimana direncanakan ada dua pabrik baru di Jawa Tengah.

**PT Graha Layar Prima (BLTZ).** Perseroan memperoleh pinjaman senilai Rp355,07 miliar, yang dijamin oleh CJ CGV untuk menambah 16 bioskop baru pada tahun ini. Perseroan menekan perjanjian dengan CJ CGV sebagai jasa penjamin atas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A senilai US\$10 juta, PT Koexim Mandiri Finance senilai Rp27 miliar & PT Export-Import Bank of Korea senilai 17 juta won Korea.

**PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP).** Perseroan akan mengoperasikan terminal semen di Palembang, Sumatra Selatan pada kuartal I tahun ini. Aset baru ini akan memperkuat penjualan semen curah (bulk) INTP di wilayah Sumatra. Perseroan mengatakan, pembangunan terminal semen di Palembang telah mencapai tahap akhir pengerjaan konstruksi. Setelah beroperasi, nantinya terminal semen di Palembang tersebut akan memiliki kapasitas terpasang 1 juta ton per tahun. Kontribusi dari terminal semen ini akan bisa langsung dirasakan oleh Perseroan setelah beroperasi pada Maret mendatang. Sebelumnya, pada Desember lalu, Perseroan baru mengoperasikan pabrik P14 di Citeureup, Bogor. Pabrik ini sudah beroperasi secara penuh dan memiliki kapasitas terpasang 4.4 juta ton per tahun. Dengan demikian, saat ini total kapasitas produksi Perseroan hampir mencapai 25 juta ton per tahun. Utilisasinya kurang lebih sebesar 75%.

**PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).** Perseroan cukup optimistis dalam menyambut tahun 2018. Tahun ini, Perseroan menargetkan bisa mengantongi laba bersih sebesar Rp8.7 juta. Pada kuartal II 2017 Perseroan bisa menekan biaya walaupun masih rugi. Lalu kuartal III Perseroan membukukan keuntungan US\$61 juta. Untuk program jangka panjang, Perseroan berhasil melakukan negosiasi dengan pihak *lessor* untuk mengundur pengadaan armada dua sampai tiga tahun ke depan. Ini dilakukan untuk menekan biaya yang dikeluarkan karena 92% pesawat merupakan sewa. Lewat program-program tersebut, Perseroan berhasil melakukan efisiensi sebesar US\$113 juta. Tahun ini, Perseroan akan melanjutkan langkah-langkah tersebut dan menargetkan bisa melakukan efisiensi di bawah US\$100 juta. Tahun ini, Perseroan menargetkan jumlah penumpang 26.5 juta atau naik 2.5 juta dari pencapaian tahun 2017. Perseroan menargetkan pendapatan secara konsolidasi sebesar US\$4.9 miliar tahun ini. Kontribusi pendapatan paling besar masih dari penumpang. Jika tahun lalu kontribusi penumpang mencapai US\$2.6 juta maka tahun ini ditargetkan mencapai US\$3.2 juta.

**PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC).** Proses penerbitan obligasi global (global bond) telah memasuki tahapan penetapan harga (*pricing*). Nilai emisi yang akan dikeluarkan mencapai US\$500 juta. Adapun kupon yang ditetapkan sebesar 6.95%. Obligasi global diterbitkan melalui anak usaha Perseroan, Medco Platinum Road Pte. Ltd. Sebelumnya, Moody's Investor Service telah menyematkan peringkat B2 dengan *outlook* positif atas global bond tersebut. Surat utang global tersebut memiliki tenor hingga 2025. Dana hasil penerbitannya akan digunakan untuk refinancing sebagian penawaran umum berkelanjutan (PUB) tahun 2013 dan beberapa tahap yang diterbitkan pada 2016. Pada 2013 lalu, Perseroan merilis PUB obligasi rupiah tahap II senilai Rp1.5 triliun. Kupon atas obligasi ini 8.85% dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2018. Pada 15 Juli 2016, MEDC kembali menerbitkan PUB dengan perolehan dana maksimal Rp5 triliun. Sejak periode itu hingga Desember 2016, Perseroan telah merilis PUB tahap I hingga tahap III dengan total nilai emisi sekitar Rp2.77 triliun. Masa jatuh temponya bervariasi sesuai tahap penerbitan, paling cepat tahun 2019 dan paling lambat tahun 2021.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,077	10.6	PGAS	1,035	10.1	ESTI	27	34.2	KBLV	-62	-12.4
BUMI	1,041	10.3	TLKM	1,005	9.8	GTBO	66	25.0	AMIN	-40	-9.7
RIMO	570	5.6	BMRI	728	7.1	AHAP	34	21.3	FIN	-14	-7.9
TRAM	558	5.5	BBRI	721	7.0	SONA	550	19.6	JRPT	-65	-7.5
PGAS	395	3.9	BBCA	380	3.7	HRUM	430	15.9	NELY	-9	-7.3

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2220	70	2065	2305	BUY	BSDE	1690	25	1648	1708	BUY
TPIA	5600	25	5400	5775	BUY	PPRO	197	-1	190	205	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
INDY	4330	100	4130	4430	BUY	ASII	8525	275	7975	8800	BUY
JSMR	6075	50	5788	6313	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
TLKM	4090	-40	3915	4305	BOW	AGRO	540	5	508	568	BUY
<b>PERTANIAN</b>						BBCA	22650	175	22300	22825	BUY
AALI	13050	25	12663	13413	BUY	BBNI	9650	250	9188	9863	BUY
LSIP	1370	-15	1310	1445	BOW	BBRI	3920	270	3410	4160	BUY
SSMS	1480	40	1393	1528	BUY	BBTN	3690	50	3590	3740	BUY
<b>PERTAMBANGAN</b>						BJTM	730	-10	720	750	BOW
ADRO	2420	110	2230	2500	BUY	BMRI	8175	100	7975	8275	BUY
ITMG	28500	25	26950	30025	BUY	BNII	282	0	273	291	BOW
MEDC	1280	-5	1223	1343	BOW	PNBN	1115	-5	1065	1170	BOW
PTBA	3320	20	3190	3430	BUY	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
<b>BARANG KONSUMSI</b>						AKRA	6225	25	6025	6400	BUY
GGRM	85200	200	79588	90613	BUY	LINK	5875	125	4988	6638	BUY
INDF	8125	50	7913	8288	BUY	MAPI	7200	75	6900	7425	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						UNTR	40425	1900	36400	42550	BUY
BHIT	104	2	99	108	BUY						
BMTR	665	0	643	688	BOW						
MNCN	1465	-10	1418	1523	BOW						
BABP	51	0	50	53	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1300	0	1225	1375	BOW						
MSKY	790	-5	778	808	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*